

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sedangkan objek penelitian merupakan data laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pengurus BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sebagai pihak pengelola zakat.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka, buku, dan internet

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya, untuk menjaga objektivitas.
- b. Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data-data dan memfotocopi data dalam bentuk dokumen-dokumen yang dimiliki BAZNAS yang meliputi Laporan Keuangan, sejarah singkat, dan struktur yang dimiliki BAZNAS.

- c. Wawancara yaitu tanya jawab langsung dengan pihak-pihak BAZNAS yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian dan informasi yang dibutuhkan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas deskriptif. Deskriptif peneliti akan memaparkan data-data atau hasil-hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data. Dari semua data yang terkumpul, kemudian penulis menganalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan dari status fenomena atau masalah.

E. Teknik Validitas Data

Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama dalam hasil penelitian adalah valid. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta lapangan.